

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa efektifitas ekstrak bunga kecubung dalam membunuh larva nyamuk *Aedes sp.* :

1. Pada konsentrasi 0,1% dapat membunuh rata-rata sebesar 2 ekor larva (8%), konsentrasi 0,2% dapat membunuh rata-rata sebesar 4 ekor larva (16%), konsentrasi 0,3% dapat membunuh rata-rata sebesar 10 ekor larva (40%), konsentrasi 0,4% dapat membunuh larva rata-rata sebesar 16 ekor larva (64%) dan konsentrasi 0,5% dapat membunuh larva rata-rata sebesar 23 ekor larva (92%).
2. Daya bunuh ekstrak bunga kecubung terhadap larva *Aedes* dengan konsentrasi terbaik 0,5% yaitu rata-rata sebanyak 23 larva yang mati dalam waktu 24 jam.
3. Berdasarkan uji probit dari hasil penelitian diketahui bahwa LC_{50} pada konsentrasi 0,34% dan LC_{99} pada konsentrasi 0,74%.

6.2 Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan bunga kecubung sebagai alternatif larvasida alami dalam memberantas penyakit DBD akibat nyamuk *Aedes sp.*

2. Bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan bunga kecubung sebagai larvasida bisa memanfaatkannya pada konsentrasi maksimal pada 0,7%, agar tidak berdampak buruk bagi manusia dan lingkungan
3. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat mengembangkan formulasi pemanfaatan ekstrak bunga kecubung dalam bentuk serbuk atau tablet agar memudahkan dalam penggunaan di lapangan.
4. Melakukan pengujian terhadap insektisida kimiawi sebagai pembanding (kontrol) terhadap insektisida alami.

